

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan penelitian kuantitatif, dimana menurut Hardani, dkk (2020:238) penelitian kuantitatif dapat dijabarkan sebagai penelitian dengan penggunaan angka yang banyak, dimulai dengan tahapan proses pengambilan data, penafsiran terhadap data yang diambil sampai dengan hasil yang disajikan. Penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan cara-cara yang dapat diamat oleh indra manusia dan akan meningkatkan pemahaman pembaca dalam penyampaian informasi yang diberikan dan penyampaian informasi atau penyampaian hasil penelitian dengan mudah karena dalam bentuk gambar, tabel grafik, atau tampilan lain yang mewakili. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui suatu hubungan sebab-akibat antara variabel yang diteliti yaitu untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Hypnoteaching*.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan jenis metode penelitian eksperimen. Menurut Hardani, dkk (2020:238) penelitian eksperimen merupakan metode yang sengaja melakukan perlakuan atau treatment dengan tindakan untuk menentukan bagaimana suatu bentuk hubungan sebab-akibat variabel satu dengan yang lainnya. Jenis penelitian eksperimen ini dilakukan dalam bentuk usaha di bidang pendidikan dengan menguji pengaruh yang bertujuan untuk melakukan pembaharuan atau suatu inovasi untuk meningkatkan minat dalam proses belajar atau terhadap hasil belajar dengan menguji pengaruh materi, media, metode atau praktik pendidikan yang baru. Untuk penelitian ini usaha yang dilakukan peneliti yaitu menguji pengaruh salah satu metode pembelajaran tepatnya metode *Hypnoteaching*. Subjek penelitian ini adalah pengaruh metode *Hypnoteaching* (X) terhadap minat belajar (Y).

Desain Penelitian yang digunakan yaitu *Quasy Experimental* yaitu menggunakan seluruh subjek dalam kelompok belajar (intact group) untuk diberi perlakuan (treatment). Dengan menggunakan *Non Equivalen Pretest-Posttest Control Group*. Desain ini memiliki kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol yang tidak dipilih secara acak. Penelitian ini untuk mencari pengaruh perlakuan metode pembelajaran *Hypnoteaching* terhadap minat belajar siswa. Desain penelitian ini dilakukan di dua kelas yang berbeda. Selanjutnya, dari satu kelas tersebut diberi perlakuan menggunakan metode *Hypnoteaching* dan satu kelompok lainnya tidak. O_1 dan O_3 merupakan data hasil minat belajar yang belum diberikan perlakuan, O_2 merupakan data hasil minat belajar siswa yang telah diberikan metode *Hypnoteaching* dan yang terakhir yaitu O_4 merupakan data hasil minat belajar yang tidak diberikan perlakuan metode *Hypnoteaching*.

Tabel 3.1 Paired Samples Statistics

Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

Keterangan:

O_1 = Pretest kelompok kontrol

O_2 = Posttest kelompok kontrol

X = Perlakuan metode hypnoteaching

O_3 = Pretest kelompok eksperimen

O_4 = Posttest kelompok eksperimen

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2019:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Penelitian ini memiliki populasi kelas V di sekolah yang termasuk dalam kelurahan serang.

Tabel 3.2 Nama Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Serang

No	Nama Sekolah	Kelas		Jumlah
1	SD Negeri Batok Bali	V	55	55
2	SD Negeri Buah Gede	VA	24	48
		VB	24	
3	SD Negeri Cikulur	V	37	37
4	SD Negeri Sayabulu	V	38	38
5	SD Negeri Sepang	VA	38	75
		VB	37	
6	SD Negeri Serang 7	VA	27	54
		VB	27	
7	SD Negeri Serang 11	VA	42	84
		VB	42	
Jumlah keseluruhan				391

2. Sampel

Menurut Sugiono (2019:127) Sampel merupakan sebagian dari banyaknya data keseluruhan populasi dari karakteristik yang dimilikinya. Dalam keterbatasan yang dimiliki peneliti untuk mempelajari seluruh populasi serta memiliki keterbatasan waktu,

tenaga dan dana. Maka, peneliti mengambil sampel dari populasi yang sudah ditentukan di atas.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Cluster Random Sampling* yaitu strategi pengambilan sampel dengan cara melakukan randomisasi terhadap kelompok bukan terhadap subjek individualnya. Teknik ini dilakukan dengan 2 (Dua) tahap yang harus dilewati, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah terlebih dahulu dengan menggunakan *Random Sampling* dan yang kedua menentukan kelompok yang akan menjadi sampel.

Dalam menentukan sampel pada penelitian ini, peneliti juga mempertimbangkan banyaknya populasi, biaya, jarak dan waktu. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh kelas V di SDN Buah Gede dengan alamat lengkap Jl. Ki Uju Kaujon Kidul No.3 Rw 03, Serang, Kec.Serang, Kota Serang BANTEN 42116.

Tabel 3.3 jumlah siswa

Kelas	Jumlah siswa		Jumlah
	Perempuan	Laki-Laki	
VA	8	16	24
VB	9	15	24
Jumlah			48

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh penggunaan metode *Hypnotaching* terhadap minat belajar siswa pada kelas V SD Negeri Buah. Jadi instrumen penelitian ini adalah suatu alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur minat siswa dalam belajar. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan oleh peneliti dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan berbentuk tulisan kemudian diberikan kepada responden

untuk memberikan jawaban atas pertanyaan atau pernyataan tersebut. Dalam pengumpulan data yang berbentuk angket ini terdapat dua jenis tipe yaitu tipe angket terbuka dan angket tertutup. Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai minat siswa setelah mengikuti pembelajaran, angket ini dibagikan kepada peserta didik dalam upaya peneliti untuk mengumpulkan data pada permasalahan penelitian ini yang lebih komprehensif tentang minat siswa dalam belajar baik setelah menggunakan metode *Hypnoteaching* ataupun sebelum menggunakan metode *Hypnoteaching*. Dalam menentukan angka terhadap angket ini peneliti menggunakan prinsip skala likert terdiri dari serangkaian pernyataan tentang sikap responden terhadap objek yang diteliti. Setiap pernyataan atau pertanyaan memiliki poin, masing-masing skor item dijumlahkan untuk menghasilkan skor total bagi respondent. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan. tanggapan atau jawaban setiap item memiliki gradasi seperti “sangat setuju” hingga “sangat tidak setuju”.

Tabel 3.4 Pengukuran Angket

SKALA LIKERT		
Keterangan	Penskoran	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Minat Belajar

Variabel	Indikator	Sub-indikator	Butir soal		Total item
			Positif	Negatif	
Minat belajar	Perasaan senang	Memiliki rasa senang ketika pembelajaran	13	7,17	3

	Ketelibatan siswa	Keaktifan siswa pada saat di kelas	5,8,12	4,9,10,11	7
	Ketertarikan	Ketertarikan siswa pada pelajaran yang disampaikan	6,16	3,19,20	5
		Semangat siswa ketika pembelajaran	15	14	2
	Perhatian siswa	Perhatian siswa ketika pembelajaran di kelas	1	2,18	3
Jumlah					20

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap awal

Pada tahap awal ini, langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu mendatangi kampus UPI Serang untuk membuat surat izin penelitian yang akan dilakukan di SD Negeri Buah Gede selanjutnya mendatangi sekolah tersebut untuk memberikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah dan berkordinasi juga secara lisan kepada wali kelas Va dan Vb untuk dilakukan penelitian. Selanjutnya peneliti mempersiapkan alat dan reword yang akan di gunakan saat penelitian dan mempersiapkan instrumen yang akan dipakai dalam penelitian.

2. Tahap penelitian

Setelah semua tahapan awal terpenuhi, selanjutnya peneliti melakukan tahap pengesahan RPP terlebih dahulu yang ditandatangani oleh kepala sekolah SD Negeri Buah Gede dan wali kelas Va dan Vb, melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Hypnoteaching dan konvensional serta yang terakhir memberikan tahapan *pretest* dan *posttest* kepada kedua kelas.

3. Tahap Akhir

Tahapan terakhir mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil selama penelitian, menganalisis data yang sudah terkumpul dengan menggunakan metode yang sudah di tentukan, menyusun data hasil pelaksanaan penelitian dan menyimpulkannya.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek pengamatan dengan mempunyai variasi satu dengan yang lainnya. Dapat juga diartikan seluruh apa saja titik-titik perhatian dalam penelitian, yang dapat diteliti oleh peneliti untuk melakukan analisis dalam memperoleh beberapa informasi dan mengambil sebuah kesimpulan. Pada penelitian ini, variabel yang ditetapkan yaitu :

1. Variabel bebas (independent variabel)

Munculnya variabel terikat (dependent variabel) dipengaruhi oleh variabel bebas ini atau dapat diartikan juga penyebab terjadinya perubahan dalam variabel terikat. Variabel bebas atau dengan simbol (X) dalam penelitian ini adalah metode Hypnoteaching.

2. Variabel terikat (dependent variabel)

Variabel ini memiliki pengaruh atau penyebab adanya perubahan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya atau dengan simbol (Y) adalah minat belajar. Adapun indikator dari minat belajar menurut Slameto (Dalam Darwin 2015) sebagai berikut :

- a. Perasaan senang
- b. Keterlibatan siswa
- c. Ketertarikan
- d. Perhatian siswa

F. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji validitas instrumen

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan validitas isi yang dilakukan oleh II ahli. Para ahli ini diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun peneliti, apakah instrumen tersebut harus melakukan rombak total, ada yang harus diperbaiki atau bahkan tidak ada perbaikan. Dalam angket ini ahli

pertama yang melakukan uji instrumen yaitu dosen Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Kampus di Serang dan guru kelas V di SD Negeri Buah Gede. Validitas instrumen ini menggunakan rumus *Formula Gregory* dengan mekanisme perhitungan sebagai berikut.

Tabel 3.6 Mekanisme Formula Gregory

		Ahli I	
		Kurang Relevan Skor (1-2)	Sangat Relevan Skor (3-4)
Ahli II	Kurang Relevan Skor (1-2)	A	B
	Sangat Relevan Skor (3-4)	C	D

Dengan Rumus Formula Gregory sebagai berikut:

$$CV = \frac{D}{A + B + C + D}$$

Keterangan:

CV = *content validity* (validitas isi)

A = Kedua ahli tidak setuju

B = Ahli I setuju, ahli II tidak setuju

C = Ahli I tidak setuju, ahli II setuju

D = Kedua ahli setuju

Tabel 3.7 kriteria validasi

Koefisien	Validitas
0,81 - 1,00	Sangat Tinggi
0,61 - 0,80	Tinggi
0,41 - 0,60	Sedang
0,21 - 0,40	Rendah
0,00 - 0,20	Sangat Rendah

Tabel 3.8 hasil validator ahli

Ahli I		Ahli II	
Kurang relevan	Sangat relevan	Kurang relevan	Sangat relevan

(Skor 1-2)	(Skor 3-4)	(Skor 1-2)	(Skor 3-4)
	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12, 13,14,15,16,17,18,19,20	4,13	1,2,3,5,6,7,8,9,10,11,12, 14,15,16,17,18,19,20

Tabel 3.9 Tabulasi silang (2x2) angket minat belajar

		Ahli I	
		Kurang Relevan Skor (1-2)	Sangat Relevan Skor (3-4)
Ahli II	Kurang Relevan Skor (1-2)	A (0)	B (4,13)
	Sangat Relevan Skor (3-4)	C ()	D 1,2,3,5,6,7,8,9,10,11,12, 14,15,16,17,18,19,20

$$\begin{aligned}
 VC &= \frac{D}{A + B + C + D} \\
 &= \frac{18}{0 + 2 + 0 + 18} \\
 &= \frac{18}{20} \\
 &= 0,90
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, dalam perhitungan Formula Gregory di atas menyatakan bahwa nilai validasi isi yang diperoleh yaitu 0,90 termasuk kedalam kriteria validitas ini sangat tinggi.

2. Uji reabilitas instrumen

Reabilitas suatu skala diartikan sejauh mana suatu proses pengukuran bebas dari kesalahan (error). Keandalan sangat berkaitan dengan akurasi dan konsistensi. Suatu skala dikatakan realibel, jika menghasilkan hasil yang sama ketika pengukuran dilakukan berulang serta dilakukan dalam konsisten (sama). Untuk menguji reliabilitas angket menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

Rii : reailitas yang di cari

K : banyaknya butir soal

s_i^2 : varians skor soal ke-i

s_t^2 : varians skor total

Dalam penelitian ini pengukuran dilakukan dengan bantuan komputer yang menggunakan program SPSS. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Dasar pengambilan uji reliabilitas *cronbach alpha*, kuesioner dikatakan reliable jika nilai cronbach alpha lebih dari 0,6. Maka dari itu apabila cronbach alpha kurang dari 0,60 maka tidak reliable. Untuk hasil instrumen angket yang dibuat peneliti dapat dilihat pada tabel 3.10 sebagai berikut:

Tabel 3.10 Reability Cronbatch Alpha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.702	20

Berdasarkan hasil tabel 3.10 di atas, diketahui nilai Crobatch Alpha sebesar 0,702 yang menunjukkan angka tersebut lebih besar dari 0,60 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa angket minat belajar tersebut bersifat reliabel.

G. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis digunakan sebagai syarat sebelum dilakukannya analisis hipotesis, atau sebagai penentu apakah data yang digunakan dapat

melakukan uji hipotesis atau tidak. Data yang digunakan dalam penelitian harus berdistribusi normal dan homogen. Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Software SPSS 20 For Windows*, uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana distribusi pada data yang diperoleh, apakah berdistribusi normal atau tidak. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H_a: Data berasal dari sample yang berdistribusi normal.

H₀: Data berasal dari sample yang tidak berdistribusi normal.

Karena sampel yang diambil kurang dari 50 orang maka uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan nilai signifikansi atau $\alpha = 0,05$.

- 1) Jika nilai signifikansi (p) lebih daripada 0,05 (α) ($p > \alpha$) maka data berdistribusi normal atau **H_a** diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi (p) kurang dari 0,05 (α) ($p < \alpha$) maka data tidak berdistribusi secara normal atau **H₀** diterima.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya. Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah data homogen atau tidak. Pengujian homogenitas ini dilakukan peneliti dengan menggunakan *Software SPSS 20 for Windows* untuk mempermudah perhitungan data, dengan hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H_a: Data berasal dari sample dengan variansi yang homogen.

H₀: Data berasal dari sample dengan variansi yang tidak homogen.

Dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi atau sig $<0,05$ maka data tersebut tidak mempunyai varians yang homogen (sama) atau H_a di terima.
- 2) Jika nilai signifikansi atau sig. $>0,05$ maka data tersebut mempunyai varians yang sama atau homogen atau H_o di terima.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari metode Hypnoteaching dan perbedaan minat belajar siswa atau dapat dikatakan uji hipotesis ini digunakan untuk menjawab dari rumusan masalah yang ada dalam bab 2 di atas. Dalam penggunaan uji hipotesis ini peneliti menggunakan *Software SPSS 20 for Windows* untuk mengetahui hasil jawaban statistik dengan lebih mudah.

a. Paired Sample T-Test

Uji paired sample t-test digunakan dengan tujuan untuk mengetahui berpengaruh tidaknya metode Hypnoteaching terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri Buah Gede. Uji ini digunakan untuk melihat selisih dari nilai rata-rata dari dua sampel yang berpasangan, dengan syarat data tersebut sudah berdistribusi normal dan homogen. Untuk menguji rumusan masalah pada poin pertama yaitu melihat pengaruh dari metode Hypnoteaching maka peneliti menggunakan nilai rata-rata pretes dan postes pada kelas eksperimen, dalam hal ini pula peneliti menggunakan *Software SPSS 20 for Windows* untuk memudahkan penelitian dengan hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis Kerja (H_{a1})

Di dalam sebuah penelitian ini menunjukkan bahwasanya :
“Terdapat pengaruh metode hypnoteaching terhadap minat belajar peserta didik di SDN Buah Gede. Hipotesis Nihil (H_{o1})

Di dalam sebuah penelitian ini menunjukkan bahwasanya : “Tidak terdapat pengaruh metode hypnoteaching terhadap minat belajar peserta didik di SDN Buah Gede.

Dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (2 tailed) $<0,05$ terdapat pengaruh metode hypnoteaching terhadap minat belajar peserta didik di SDN Buah Gede atau H_{a1} di terima.
- 2) Jika nilai signifikansi (2 tailed) $>0,05$ Tidak terdapat pengaruh metode hypnoteaching terhadap minat belajar peserta didik di SDN Buah Gede. Atau H_{o1} di terima.

b. Uji N-Gain

Uji N-Gain peneliti lakukan dengan menghitung selisih dari nilai pretest dan nilai posttest pada kelas eksperimen dengan tujuan untuk memperjelas jawaban dari uji statistik dalam pemecahan masalah pada rumusan masalah pertama yang sebelumnya telah di uji statistik Paired Sample T-Test. Dalam penggunaan uji N-Gain ini melihat apakah penggunaan metode Hypnoteaching memiliki pengaruh atau tidak terhadap minat belajar siswa.

$$N\text{-Gain } (g) = \frac{\text{Skor posttest} - \text{Skor pretest}}{\text{Skor maksimal} - \text{Skor pretest}}$$

Keterangan :

N-Gain : besarnya faktor gain

Skor pretest : Poin awal

Skor posttest : Poin akhir

Skor maksimal : Nilai tertinggi

Tabel 3.11 Interpretasi N-Gain

Gain	Klasifikasi
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

3. Uji Independen Sample T-Test

Uji Independen Sample T-Test dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua yang bertujuan mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dari kedua kelompok sampel yaitu kelas kontrol dan eksperimen yang tidak saling berpasangan dengan cara menganalisis data dari hasil posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam hal ini peneliti menggunakan *Software SPSS 20 for Windows* untuk memudahkan penelitian dengan hipotesisi sebagai berikut :

a. Hipotesis Kerja (**Ha₂**)

Terdapat perbedaan minat belajar siswa kelas V SDN Buah Gede yang diajar menggunakan metode hypnoteaching dengan siswa kelas V SDN Buah Gede yang tidak diajar dengan menggunakan metode hypnoteaching

b. Hipotesis Kerja (**Ho₂**)

Tidak terdapat perbedaan minat belajar siswa kelas V SDN Buah Gede yang diajar menggunakan metode hypnoteaching dengan siswa kelas V SDN Buah Gede yang tidak diajar dengan menggunakan metode hypnoteaching.

Adapun pengambilan keputusan pada uji ini sebagai berikut:

- a. Signifikansi (2 tailed) <0,05 maka **Ha₂** diterima
- b. signifikansi (2 tailed) >0,05 maka **Ho₂** diterima

Dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{S_1^2}{n_1}\right] + \left[\frac{S_2^2}{n_2}\right]}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

X₁ = Nilai rata-rata skor kelas eksperimen

X_2 = Nilai rata-rata skor kelas kontrol

s_1^2 = Varian kelas eksperimen

s_2^2 = Varian kelas kontrol